



KERJA SAMA PENDIDIKAN BEIJING-YOGYAKARTA
2015 Kirim Pelajar dan Guru

PEMERINTAH Beijing, Tiongkok dan Pemkot Yogyakarta akhirnya menjalin kerja sama di bidang pendidikan secara resmi. Diharapkan melalui perjanjian kerja sama yang berlangsung sampai 2017 itu dapat saling menguntungkan kedua belah pihak terutama dalam pengembangan pendidikan.

Deputi Direktur Beijing Municipal Commission Zheng Dengwen menuturkan pengembangan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama. Indonesia dan Tiongkok memiliki hubungan bilateral yang baik terutama pada pendidikan. Pemerintah Beijing juga sangat memperhatikan masalah pendidikan. Sejalan dengan Yogyakarta sebagai kota pendidikan.

"Harapannya kerja sama ini dapat memajukan pendidikan dan mengembangkan hubungan kedua belah pihak. Terutama pada guru, pertukaran pelajar dan pengembangan pembelajaran," terang Zheng Dengwen usai penandatanganan kerja sama dengan Pemkot Yogyakarta di Balaikota Rabu (2/4).

Perhatian pemerintah di bidang pendidikan dibuktikan dengan alokasi anggaran lebih dari 10 persen untuk pendidikan. Di Kota Beijing ada 89 perguruan tinggi. Jumlah

siswa luar negeri ada 90 ribu yang berasal dari puluhan negara.

Melalui perjanjian kerja sama pendidikan tersebut, lanjutnya, dapat memberikan manfaat di bidang lain seperti bidang ekonomi. Penandatanganan kerja sama kemarin dilakukan oleh Direktur Beijing Internasional Education Exchange dan Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta.

Kepala Disdik Kota Yogyakarta Edy Heri Suasana mengatakan sebenarnya kerja sama di bidang pendidikan antara Yogyakarta dan Beijing sudah dimulai sejak 2009 secara informal. Kerja sama ini berupa perakitan laptop oleh siswa SMKN 2 dan SMKN 3 serta SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan perusahaan produsen *hardware* laptop di Beijing.

Selain itu ada juga beberapa siswa dari Beijing yang bersekolah di Yogyakarta selama

beberapa hari. Oleh sebab itu perjanjian itu menjadi kelanjutan kerja sama.

"Fokus kami di tingkat SMA dan SMK dulu. Pelaksananya tahun 2015 ada pengiriman murid dan guru ke Beijing. Begitu juga sebaliknya," paparnya.

Disdik juga akan mengembangkan kerja sama di bidang pariwisata, perbotelan dan bahasa. Pertukaran pelajar dan guru akan ditawarkan ke seluruh sekolah terkait. Hal ini mempertimbangkan kesiapan anggaran sekolah. Namun demikian Pemkot akan mengupayakan dukungan dana APBD.

Sementara itu Sekda Kota Yogyakarta Titik Sulastri menyatakan perjanjian ini diharapkan menjadi momentum kerja sama yang saling menguntungkan antara dua kota di bidang pendidikan.

Perjanjian kerja sama tersebut untuk pengembangan kapasitas sumber daya pendidikan.

"Selama ini Pemkot berupaya mengembangkan pendidikan yang berkarakter sesuai visi dan misi," ucapnya. (Tri)-b



MERAPITRI DARMIYATI
 Kepala Disdik Kota Yogyakarta menandatangani kerja sama bidang pendidikan dengan Beijing Internasional Education Exchange.

NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi
1. <u>Din. Pendi-</u>
2. <u>dikan-</u>
3. <u>Bag. P3ADK</u>
4. _____
5. _____

✓ Positif
 ✓ Biasa
 ✓ Untuk di-
 ketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Perekonomian Pengemb. P	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan			

Yogyakarta, 04 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005